

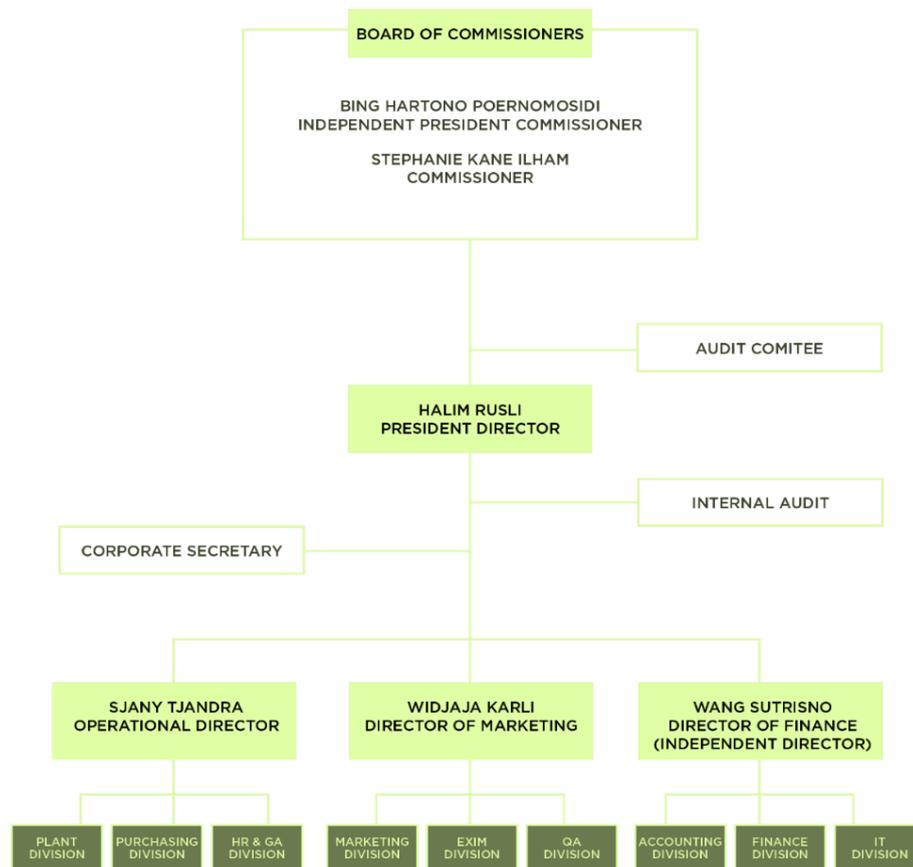
## BAB II PROFIL MITRA MAGANG

### 2.1 Sejarah Mitra Magang

PT. Integra Indocabinet didirikan pada tahun 1989, berlokasi di Jl. Raya Betro 678, Sedati Sidoarjo. Perusahaan ini awalnya memproduksi rak CD kayu dan plastik yang diekspor ke Amerika. Dengan berkembangnya pengalaman dalam proses produksi, perusahaan kemudian berinvestasi pada mesin untuk memproduksi furnitur sederhana. Seiring dengan reputasi kualitas dan desain produk yang diakui, bisnis ini telah berkembang pesat selama bertahun-tahun. PT. Integra Indocabinet kini mempertahankan pengakuan global sebagai salah satu perusahaan manufaktur furnitur terkemuka. PT Integra Indocabinet, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 21 Juni 2017 dengan kode *ticker* WOOD, Integra Grup terbagi menjadi 3 anak perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan, manufaktur, dan perdagangan. Jumlah Karyawan PT. Integra Indocabinet, Tbk kurang lebih 2500 orang. PT. Integra Indocabinet, Tbk saat ini menempati area lebih dari 50 hektar di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kapasitas produksi PT. Integra Indocabinet untuk produk perabotan sebesar 47.775 m<sup>3</sup> dan kapasitas produksi pelengkap bangunan sebesar 345.060 m<sup>3</sup>. PT. Integra Indocabinet, Tbk memproduksi untuk pasar domestik sebesar 14,5% dan ekspor sebesar 85,5%.

### 2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT Integra Indocabinet, Tbk



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Integra Indocabinet, Tbk

Dari bagan struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa PT. Integra Indocabinet, Tbk memiliki Presiden Komisaris dan Komisaris yang membawahi Direktur Utama. Direktur Utama membawahi Direktur Operasional, Direktur Marketing dan Direktur Keuangan. Masing-masing direktur membawahi beberapa Divisi. Dimana divisi perencanaan, divisi keuangan dan divisi HR/GA berada dibawah Direktur Operasional. Divisi marketing, divisi exim, divisi QA berada dibawah Direktur Marketing. Divisi akutansi, divisi keuangan dan divisi IT berada dibawah Direktur Keuangan.

Selanjutnya, anak Perusahaan yang berfokus pada bidang manufaktur yaitu PT. Integra Indocabinet, PT. Intertrend Utama, PT. Interkraft, dan PT. Intera Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut memproduksi furniture yang berbeda jenis meskipun sama-sama berbahan baku kayu. PT. Integra Indocabinet menghasilkan produk berupa pelengkap bangunan, perabot rakit, hingga perabot proyek. Kemudian, PT. Intertrend Utama berfokus pada produksi tirai gulung venetian dan komponen bangunan kayu seperti *plywood* dan *millwood*. Kemudian, PT. Interkraft berfokus menghasilkan produk dalam proyek furnitur penyimpanan dan hotel. Dan anak perusahaan yang berfokus pada bidang manufaktur yang terakhir adalah PT. Intera Indonesia. PT. Intera Indonesia ini berfokus pada produk utama berupa kayu lapis barecore dan furnitur dari serat alami.

Adapun anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan ada PT. Intergriya Dekorindo. PT. Intergriya Dekorindo merupakan divisi ritel Integra Group yang didirikan pada tahun 2013. Pada 2016, PT. Intergriya Dekorindo meluncurkan merek KANA Furniture, yang berusaha menghadirkan produk kayu dan layanan berkualitas tinggi yang dapat disesuaikan, tepat waktu, serta dengan nilai terbaik.

### 2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Integra Indocabinet memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai landasan tujuan arah bisnis perusahaan. Visi dan misi juga sebagai pedoman cita-cita yang ingin dicapai perusahaan dan harus dilakukan oleh seluruh warga perusahaan. Berikut ini adalah visi dan misi dari PT. Integra Indocabinet:

Visi

Menjadi produsen kayu terintegrasi yang terbaik dengan menggunakan bahan yang berkelanjutan

Misi

1. Pelanggan  
Definisi: Untuk mencapai kepuasan pelanggan tertinggi di pasar yang kami layani
2. Produktivitas  
Definisi: Mengoptimalkan produktivitas dalam menghadirkan keunggulan operasional terhadap manajemen kualitas terbaik
3. Karyawan  
Definisi: Untuk membangun tim yang hebat dan efektif dengan nilai inti yang kuat guna mendorong dan mencapai pertumbuhan organisasi berkelanjutan

### 2.4 Proses Produksi

Sebagai suatu Perusahaan manufaktur, PT. Integra Indocabinet harus menetapkan alur produksi agar proses produksi berjalan dengan teratur. PT. Integra Indocabinet berupaya untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan mengontrol produksi mulai dari tahap awal hingga akhir. Berikut ini adalah alur produksi yang dilakukan pada PT. Integra Indocabinet.

#### Proses Produksi: Fully Assembled

#### Production Process: Fully Assembled



#### Proses Produksi: Knock-Down

#### Production Process: Knock-Down



### Proses Produksi: *Building Component*

### Production Process: *Building Component*



Gambar 2.2 Alur Produksi PT. Integra Indocabinet

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa tiap jenis produk memiliki proses alur produksi yang berbeda sebelum sampai ke tangan pembeli. Pada jenis produk jadi, produk mengalami 8 proses produksi sebelum sampai ke tangan pembeli. Jenis produk rakit mengalami 6 proses produksi sebelum sampai ke tangan pembeli. Dan untuk jenis produk pelengkap bangunan mengalami 4 proses produksi sebelum sampai ke tangan pembeli. Perbedaan alur produksi ini menyesuaikan kebutuhan tiap-tiap produk. Pada produk jadi, dikarenakan melewati proses perakitan, maka diperlukan proses sanding akhir sebelum masuk pada proses *finishing* untuk menjamin bahwa kualitas produk tidak rusak. Sedangkan pada produk rakit, tidak melewati proses *sanding* untuk dua kali dikarenakan komponen produk diproduksi terpisah sehingga produk langsung memasuki tahap *finishing*. Dan untuk produk pelengkap bangunan, hanya melewati proses dan pengemasan tanpa adanya *finishing*. Beberapa lini produksi

Proses produksi pada PT. Integra Indocabinet, terbagi dalam beberapa area produksi. Area tersebut memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan proses produksi yang dikerjakan dalam satu area. Beberapa area tersebut meliputi area *preparation*, area proses, area *finishing*, area *packing*, dan area gudang jadi. Pada area proses, kayu kering yang didistribusikan dari gudang kayu kering akan dipersiapkan sebelum memasuki proses. Kemudian pada area proses, kayu akan mulai diproses dan dibentuk sesuai dengan jenis produk yang akan produksi. Area proses ini juga meliputi tahap *sanding*, Dimana proses ini merupakan proses sebelum memasuki *finishing*. Kemudian pada *finishing line*, produk kayu yang telah berbentuk akan dilakukan proses dempul lalu memasuki proses *sanding* kemudian memasuki proses pengecatan dan pengeringan. Setelah produk dilakukan proses pengecatan dan pengeringan, produk akan memasuki area *packing* dimana produk akan mulai dikemas sebelum sampai di tangan pembeli. Produk yang telah dikemas akan disimpan dalam area gudang barang jadi sebelum didistribusikan kepada pembeli.